II

LINGKUNGAN PERUSAHAAN

2.1. PENGERTIAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Lingkungan Perusahaan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi perusahaan baik organisasi mauun kegiatannya.

Sedangkan arti lingkunga secara luas mencakup semua faktor ekstern yang mempengaruhi individu, perusahaan dan masyarakat.

2.2. FAKTOR-FAKTOR LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Faktor-faktor yang mempengaruhi lingkungan erusahaan atara lain :
2.2.1. Lingkungan Fisisk, energi dan KONSERVASI
2.2.2. Lingkungan perekonomian dan perpajakan
2.2.3. Lingkungan Hukum
2.2.4. Lingkungan Pemerintah
2.2.5. Lingkunga Internasional.

A.d.2.2.1. LINGKUNGAN FISIK, ENERGI DAN KONSERVASI

Dari masalah-masalah ekonomi dan sosial , salah satu masalah yang sangat sulit dan memerlukan biaya besar adalah yang berkaitan dengan lingkungan fisik.

Ekologi
Ekologi adalah suatu ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dengan lingkugannya. Kualitas lingkungan kita sudah semakin menurun. Hal ini terutama disebabkan oleh kombinasi dari 3 faktor :
(1) Semakin meningkatnya kosentrasi penduduk
(2) Perkembangan teknologi
(3) Semakin meningkatnya kemakmuran ekonomi.

Polusi
Polusi merupakan pengrusakan lingkungan alam di mana kita hidup dan bekerja.
Jenis-jenis polus tersebut a.l :
(1) Pencemaran Udara
(2) Pencemaran Air
(3) Pemcemaran sampah awet

Energi da Konservasi
Di Indonesia sumber energi minyak bumi sudah lama digunakan di samping batu bara dan air. Kemudian muncul penggunaan gas alam yang juga dihasilkan di dalam negeri

dan akhir-akhir ini sudah mulai dikembangkan penggunaan sumberenergi matahari serta kemungkinan penggunaan tenaga nuklir.

Namun demikian orang tetap perlu melakukan penghematan energi yang kenyataannya dapat menghemat pengeluaran cukup banyak. Untuk jangka panjang penghematan seperti itu juga akan berpengaruh pada kelestarian sumber-sumber yang ada berarti pula semakin lama dapat dimanfaatkan untuk kehidupan manusia.

A.d.2.2.2. LINGKUNGAN PEREKONOMIAN DAN PERPAJAKAN

Alasan Meningkatnya Pengeluran Pemerintah

Pemerintah membiayaai pengeluarannya dari hasil pemungutan pajak. Alasan-alasan pemerintah untuk menaikan pajak adalah untuk membiayai pengeluaran yang semakin meningkat.

Hal ini disebabkan antara lain karena :

(1) Meningkatnya urbanisasi

Yang disebabkan a.l oleh :

- Pusat-pusat industri yang banyak memberikan lapanga pekerjaan
- Keinginan untuk memperoleh pendidikan yang lebih baik

Sehinggan timbul masalah-masalah seperti perlindungan kebakaran, pengaturan selokan-selokan, penyediaan air minum, dll yang menyebabkan perlunya pemungutan pajak pada masyarakat.

(2) Pertambahan Penduduk

Yang mengakibatkan pengeluaran pemerintah semakin besar.

(3) Pemerintah melakukan peningkatan higina perorangan dan sanitasi linmgkungan terutama di daerah pedesaan.

Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah

Secara keseluruhan penerimaan pemerintah dapat diperoleh dari :

(***1) Penerimaan Dalam Negeri***

Meliputi : pajak langsung, pajak tidak langsung, penerimaan minyak dan penerimaan bukan pajak. Penerimaan bukan pajak meliputi denda-denda, iuran, restribusi, hasil lelang bagian laba peruhaan, dll

(2) Penerimaan Pembangunan

Meliputi : bantuan program dan bantuan proyek

Beberapa macam pajak yang dikeluarkan Pemerintah a.l. :

a. Pajak Tidak Langsung

Adalah pajak yang dikenakan atas barang-barang .

Besarnya pajak ini ditambahkan pada harga barang tersebut pada saat dijual kepada masyarakat . Pajak tersebut dinamakan Pajak Penjualan (Ppn)

b. Pajak Langsung

Adalah pajak kekayaan karena langsung dikenakan atau dipungut pada pembayar pajak. Macam pajak lain yang dapat digolongkan sebagai pajak langsung adalah pajak pendapatan, (Ppd), pajak perseroan (Pps) dan pajak deviden.

Pengeluaran Pemerintah dapat dikelompokan ke dalam :

(1) Pengeluaran Rutin

Antara lain berupa : belanja pegawai, belanja barang sucsidi daerah otonom, bunga dan cicilan utang serta pengeluaran lain.

(2) Pengeluaran pembangunan

Usaha-usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan nasional dilakukan dengan melaksanakan pembangunan sektoral maupun pembangunan regioanal.

A.d. 2.2.3. LINGKUNGAN HUKUM

Kegiatan perusahaan berada di dalam suatu kerangka hukum sehingga faktor hukum ini mempengaruhi keputusan-keputusan serta tarnsaksi-transaksi dalam perusahaan.

Hukum yang ada di Indonesia dapat dikelompokan ke dalam :

(1) Hukum Publik

adalah hukum yng mengatur masalah-masalah yang menyangkut kepentingan dan keamana umum.

Aturan-aturan hukum yang dapat dimasukkan sebagai hukum publik a.l.

- Hukum tatanegara
- Hukum tata usaha
- Hukum pidana

(2) Hukum Privat

adalah hukum yang mengatur tetang hal-hal yang berhubungan dengan kepentingan seseorang dan kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Termasuk ke dalam hukum privat adalah :

- Hukum Perdata
- Hukum dagang

a.d.2.2.4. LINGKUNGAN PEMERINTAH

Hubuga antara perusahaan dan pemerintah telah berkembang dari usaha-usaha untuk menggali dan menggunakan sumber-sumber ekonomi, yang ditujukan utnuk menciptakan kondisi perekonomian yang sehat. Hbungan ini menimbulkan berbagai macam kelompok kegiatan usaha dan akan berpengaruh terhadap perubahan sumbersumber yang harus digunakan.

Perhatian Pemerintah terhadap kegiatan usaha diantaranya berupa :

(1) Bantuan di bidang transportasi

(2) Bantuan pada perusahaan-perusahaan kecil

Bantuan kepda perusahaa-perusahaan kecil dapat digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu :

- Bantuan finansial

  Diantaranya diwujudka dalam bentuk kredit (kredit investasi kecil, kredit modal kerja petmanen, kredit candak kulan) dengan tingkat bungan yang rendak.

- Bantuan pemberian kontrak
  Diantaranya berupa jasa maupun pembelian hasil produksi secala langsung mendorong kegiatan pemasaran.
- Bantuan tehnik dan manajemen
  Umumnya diberikan kepada koperasi-koperasi dengan tujuan untuk menggiatakan usaha-usaha para anggota koperasi secara bersama-sama dan merata.

(3) Bantuan di bidang komunikasi.

A.d. 2.2.5. LINGKUNGAN INTERNASIONAL

Keadaan perekonomian nasional menjadi saling terpengaruh dan saling tergantung pada masalah -masalah internasional.

Neraca Pembayaran Internasional

Keadaan perekonomian internasional beberapa negara ditunjukan dalam neraca pembayaran

Neraca pembayaran dalah suatu konsep penting yang berhubungan denga neraca perdagangan. Jika suatu negara mengekspor barang-barang melebihi impor, keadaan ini menunjukkan neraca perdagangan yang menguntungkan. Jika impor lebih besar dari ekspornya, maka keadaan neraca perdagangan tidak menguntungkan.

Perusahaan-Perusahaan Multinasional
(Multinational Corporation)

Perusahaan Multinasional
adalah suatu perusahaan yang kegiatan pokoknya meliputi usaha-usaha pengolahan/manufaktur atau pemberian jasa dalam sedikitnya dua negara.

Perusahaan-perusahaan multi nasional bertujuan memasarakan barang hasil produksinya tidak hanya ke satu negara saja, tetapi juga ke negara-negara lain. Adanya perusahaanperusahaan multinasioal dapat membantu untuk memperbaiki kondisiperekonomian dari satu negara terhadap negara lain. Di samping itu secara langsung juga mendorong peningkatan kemampuan teknologi, manajemen dan keterampilan orang-orang di mana perusahaan tersebut beroperasi.

Masuknya perusahaan multinasional ke Indonesia didasarkan UU Nomor 1 tahun 1967 yang kemudian disempurnakan dengan UU nO. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (PMA).

Kebaikan Perusahaan Multinasional :

- Menambah devisa negara melalui penanaman modal di bidang eksport
- Mengurangi kebutuhan devisa untuk impor di sektor industri
- Menambah pendapatan negara berupa pajak-pajak dan royalty dari perusahaan-perusahaan tersebut.
- Menambah kesempatan kerja dengan membuka lapangan kerja baru
- Meningkatkan taraf hidup karyawan dengan memberikan gaji lebih tinggi
- Meningkatkan kemampuan dan ketramoilan bagi tenaga kerjanya sebab perusahaan tersebut memiliki superiotas dalam bidang manajemen dan teknologi
- Memodernisir industri

- Menambah arus barang karena meningkatnya produksi nasional yang didukung oleh perusahaan tersebut.
- Memperluas pasar faktor-faktor produksi dalam negeri seperti : bahan baku, tenaga kerja,dsb.
- Ikut mendukung pembangunan nasional.

Keburukan Perusahaan Multinasional :

- Makin banyaknya Perusahaan Multinasional yang didirikan dapat mempengaruhi kekuasaan negara. Tetapi jika jumlahnya sedikit maka arti kuatitatifnya tidak banyak.
- Perusahaan-perusahaan multinasinal tersebut memperoleh hasil berupa :
  - Keuantungan akan dialihkan ke luar negeri kepada pemegang sahamnya
  - Penyususstan/depresiasi dalam praktek sering digunakan untuk menyembunyikan keuntungan-keuntungan agar tidak terkena pajak
  - Kebutuhan akan bahan baku dan barang modal harus didatangkan dari luar negeri yang dalam pelaksanaannya Pemerintah harus menyediakan fasilitasnya.

Sistem Perekonomian

1. Kapitalis

Ada 4 sifat pokok pada sistem kapitalis :

(a) Hak milik atas barang -barang modal atau alat-alat produksi seperti tanah, mesin-mesin dan sumber-sumber alam ada di tangan perseorangan

(b) Prinsip ekonomi pasar. Menurut prinsip ini maka harga barang dan jasa ditentukan oleh permintaan dan penawaran

(c) Persaingan bebas. Dalam sistem perekonomian Kapitalisme persaingan bebas dapat terjamin, hal ini berasal dari adanya 4 kebebasan. Kapitalis yang pokok yaitu :
  - kebebasan untuk berdagang dan mempunyai pekerjaan
  - kebebasan untuk mengadakan konstrak
  - kebebasan hak milik
  - kebebasan untuk membuat untung

(d) Prinsip keuntungan. Dalam mencari keuntungan dalam kapitalis lebg demokratis sifatnya, artinya terbuka kesempatan bagi setiap orang untuk mengecap keuntungan.

Jadi kesimpulannya sistem kapitalis adalah adanya kebebasan perseorangan dalam lapangan perekonomian.

2. Komunisme

Dalam sistem perekonomian Komunis negaralah yang menerangkan dan menetapkan kepada orang-orang peseorangan :

(a) dimana harus bekerja;

(b) pekerjaan apa yang harus dipilih;

(c) apa yang harus dimakan;
(d) berapa tinggi harga harus ditetapkan;
(e) bagaimana cara menanam modal simpanan.

Jadi kesimpulannya sistem ekonomi Komunis adalah ekonomi perintah, yang bersifat totaliter dengan putusan-putusan ekonomi dibuat oleh pusat.

3. Sosialisme

Sistem sosialis adalah seseorang secara relatif bebas untuk memilih tempat yang diinginkan, tetapi pemerintah ikut campur tangan dengan berusaha menyesuaikan kebutuhan individu-individu kepada kebutuhan masyarakat.

Dalam pemerintah sosialis, jika perusahaan dianggap penting untuk mendukung perekonomian bangsa dan kebutuhan dapat dipenuhi dengan lebih efisien, maka pemerntah dapat ikut ambil bagian atau memasuki dunia industri dengan bertindak sebagai pemilik.

Sistem Perekonomian Indonesia

Bila dilihat perekonomian Indoesia dewasa ini sesuai pula dengan UUD tahun 1945 . Dalam pasal 33 UUD 1945 dikatakan :

- Perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan
- Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan yang menguasai hajat orang banyak dikuasai oleh negara
- Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besrnya kemakmuran rakyat.